**Menganalisis Efek dari Karantina**

Pandemi global, yaitu COVID-19, telah banyak ditangani dalam banyak penelitian tentang pengaruh sosial ekonomi ekonomi dunia. Di hampir 90% dunia, isolasi sosial diterapkan dengan berbagai cara, orang tidak turun ke jalan, tempat kerja ditutup, penerbangan dilarang, orang diberhentikan. (Atalan, 2020)

Jika epidemi terus berlangsung lama maka ada peluang ekonomi dunia ambruk karena jumlah virus corona di China dari hari ke hari semakin berkurang sedangkan di negara-negara lain di dunia dari hari ke hari semakin meningkat yang telah menutup semua departemen negara dunia keluar dari. Cina.(Khan et al., 2020).

Depresi ekonomi, kesulitan keuangan, dan meningkatnya angka pengangguran akibat penguncian skala besar tampaknya telah meningkatkan terjadinya kekerasan dalam keluarga.(Zhang, 2020)

Tinggal di rumah selama karantina menyebabkan imobilitas. Ketidakaktifan dapat menyebabkan berbagai kondisi seperti obesitas, kelemahan otot, perburukan gejala osteoartritis, hiperlipidemia, dan peningkatan faktor risiko penyakit jantung dan kekeringan sendi. Selain itu, selama karantina di rumah, pengurangan mobilitas dapat berdampak negatif pada kondisi mental, energi, motivasi, dan depresi. Menurut para ahli, olahraga bisa mencegah komplikasi tersebut. (Feiz Arefi et al., 2020)

Studi ini menemukan bukti bahwa aspek psikologis ini meningkat secara substansial setelah karantina karena berdampak besar pada ekonomi dan oleh karena itu kami menyarankan rencana fitur untuk tidak memasukkan karantina penuh di negara-negara yang sangat rentan tanpa persiapan yang tepat atau dukungan kemanusiaan yang kuat karena itu akan menyebabkan kerusakan ekonomi total dan hanya akan menunda munculnya kasus.(Kakaje et al., 2020)

Menurut standar diagnosis klinis di Cina dan laporan sebelumnya (Zung, 1986), 897 (90,42%) memiliki skor SAS normal (<50), dan 95 (9,58%) memiliki skor yang meningkat (≥50), menunjukkan signifikansi klinis dari kegelisahan. (Zhou et al., 2020)

Perlu dicatat bahwa meskipun karantina di rumah secara positif dikaitkan dengan kebahagiaan, karantina di tingkat komunitas kemungkinan besar akan memberikan dampak negatif pada kebahagiaan. Ini mungkin karena karantina tingkat komunitas berarti pandemi parah atau di luar kendali, yang pasti menciptakan iklim kepanikan dan paksaan. (Experiences & Towards, 2020)

Sebuah hubungan positif yang lemah tapi signifikan ditemukan antara kepatuhan yang dilaporkan sendiri dan lama karantina. Datum ini tampaknya sejalan dengan bukti campuran dalam literatur tentang bagaimana lamanya karantina yang ditentukan memengaruhi kepatuhan terhadap protokol karantina. (Carlucci et al., 2020)

Dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap industri perhotelan dapat dikurangi dengan menentukan daerah yang memiliki hubungan perjalanan tinggi akibat pariwisata. Karantina wilayah tanpa interaksi di antara mereka akan mengurangi efek berbahaya wabah dan menciptakan pembatasan yang tidak perlu untuk industri perhotelan. (Altuntas & Gok, 2021)

Studi saat ini memiliki dua batasan khusus; Pertama, item dan konstruk yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti karena kurangnya karya sastra. Pada isu-isu baru, sebagian besar studi telah dilakukan pada struktur medis dari virus tersebut, padahal terdapat kelangkaan makalah tentang ilmu perilaku. (Md Mahbub Hossain MBBS, MPH, CPH1, 2018)

**REFERENSI**

Altuntas, F., & Gok, M. S. (2021). The effect of COVID-19 pandemic on domestic tourism: A DEMATEL method analysis on quarantine decisions. *International Journal of Hospitality Management*, *92*(September 2020), 102719. https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102719

Atalan, A. (2020). Is the lockdown important to prevent the COVID-9 pandemic? Effects on psychology, environment and economy-perspective. *Annals of Medicine and Surgery*, *56*(June), 38–42. https://doi.org/10.1016/j.amsu.2020.06.010

Carlucci, L., D’ambrosio, I., & Balsamo, M. (2020). Demographic and attitudinal factors of adherence to quarantine guidelines during covid-19: The italian model. *Frontiers in Psychology*, *11*(October), 1–13. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.559288

Experiences, D. Q., & Towards, A. (2020). *www.econstor.eu*.

Feiz Arefi, M., Babaei-Pouya, A., & Poursadeqiyan, M. (2020). The health effects of quarantine during the COVID-19 pandemic. *Work*, *67*, 1–5. https://doi.org/10.3233/wor-203306

Kakaje, A., Mansuor, S., & Ghareeb, A. (2020). Is Quarantine an Adequate Solution for High Fragile Countries? Forced Quarantine in War-Torn Syria from the Psychological Perspective. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3633153

Khan, N., Fahad, S., Faisal, S., & Naushad, M. (2020). Quarantine Role in the Control of Corona Virus in the World and Its Impact on the World Economy. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3556940

Md Mahbub Hossain MBBS, MPH, CPH1, 2. (2018). *This preprint research paper has not been peer reviewed. Electronic copy available at: https://ssrn.com/abstract=3360110*. 1–13.

Zhang, H. (2020). The Influence of the Ongoing COVID-19 Pandemic on Family Violence in China. *Journal of Family Violence*. https://doi.org/10.1007/s10896-020-00196-8

Zhou, X., Wu, Z., Yu, R., Cao, S., Fang, W., Jiang, Z., Yuan, F., Yan, C., & Chen, D. (2020). Modelling-based evaluation of the effect of quarantine control by the Chinese government in the coronavirus disease 2019 outbreak. *Science China Life Sciences*, *63*(8), 1257–1260. https://doi.org/10.1007/s11427-020-1717-9